

B/f KFH
2001
0033

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)

SKRIPSI

Oleh :
ELWUN HARILA
B01495054



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

Di depan gerbangmu tua pada hari ini
 Kami menyilangkan tangan ke dada kiri
 Tegak tengada menatap bangunan mu
 Berlumut waktu
 Untuk kali penghabisan
 Marilah kita kenangkan tahun-tahun dahulu
 Hari-hari kuliah di ruang fisika
 Mengantuk pada pagi cerit burung gereja
 Praktikum, Padang Percobaan, Praktek Daerah
 Corong anaestesi dan kilat skalpel di kamar bedah
 Suara-suara pasien yang pertama kali kujamah
 Di aula ini, aula yang semakin kecil
 Kita beragitali, berpesta dan berkencan
 Melupakan sengitnya ujian, tekanan guru besar
 Melepaskaninya pada hari perpeloncoan
 Pada filem dan musik yang murahan
 Ya, kita sesekali butuh konser yang baik
 Drama Sopholces, Tjekov atau jas panjang Pesanan
 Memperdebatkan politik, Tuhan dan para negarawan
 Tentang filsafat, perempuan dan peperangan
 Bayangan benua abad dahulu lewat abad yang kini
 Dimana kau sekarang berdiri ? Di abad ini
 Dan bersyukurlah karena lewat gerbangmu tua
 Kita telah dilantik jadi warga negara Republik berpikir bebas
 Setelah bertahun-tahun diuji kesetiaan dan keberanianmu
 Dalam berpikir dan menyatakan kebebasan suara hati
 Berpijak di tanah air nusantara
 Dan menggarap tahun-tahun kemerdekaan
 Dengan penuh kecintaan
 Dan kami bersyukur kepada Tuhan
 Yang telah melebarkan gerbang tua kami
 Dan kami bersyukur kepada Ibu Bapak
 Yang sepanjang malam
 Selalu berdoa tulus dan terbungkuk membaiyai kami
 Dorongan kekasih sepenuh hati
 Dan kami berhutang kepada manusia
 Yang telah merintis sejarah dan ilmu
 Yang telah menjadi guru kami
 Yang telah membayar pajak selama ini
 Setia menjaga sepeda-sepeda kami
 Pada hari ini didepan gerbangmu tua
 Kami kenang cemara halamanmu dalam bau formalin
 Mikroskop, Kamar obat, Perpustakaan
 Gulungan layar di kampung nelayan
 Nyanyian pokok-pokok perkebunan
 Angin hijau di padang-padang peternakan
 Deru kemarau di padang-padang pengembalaan
 Dalam mimpi teknologi, kami kini dipanggil
 Untuk menggarap tahun-tahun kemerdekaan
 Dan mencintai manusianya
 Mencintai kebebasannya.

Kupersembahkan hasil karya kecilku ini buat
 Bapak dan mama serta esa, yanti, ika dan eni
 yang sangat kucintai.

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)**

SKRIPSI

Oleh :
ELWUN HARILA
B01495054



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

RINGKASAN

ELWUN HARILA (B01495054). Kejadian Abortus Pada Sapi Perah dan Upaya Penaggulangannya. Suatu Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi. (Dibawah bimbingan R. Kurnia Achjadi).

Komoditi sapi perah sangat potensial untuk ikut berperan dalam pembangunan peternakan dewasa ini. Untuk itu, peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah perlu terus mendapat perhatian baik oleh pemerintah, maupun pihak-pihak yang terkait. Salah satu upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah tersebut adalah dengan penanggulangan penyakit-penyakit reproduksi baik yang bersifat infeksius maupun non infeksius.

Abortus, merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk gangguan reproduksi yang frekwensi kejadiannya cukup tinggi dilapangan , dimana faktor penyebabnya dapat bersifat infeksius , seperti oleh infeksi bakteri, virus protozoa, dan jamur serta penyebab non infeksius seperti karena faktor fisik, faktor genetis, hormonal, trauma, malnutrisi, bahan kimia (obat dan racun), fetus kembar, abortus habitualis, abortus terapeutik, ataupun akibat reaksi alergis dan anafilaksis.

Untuk penanggulangan kasus abortus secara tuntas, sangat sulit dilakukan mengingat kompleksnya faktor penyebab dari kasus abortus tersebut. Upaya yang sering dilakukan adalah mengurangi jumlah kejadian dengan membatasi penularan antar ternak, dengan manajemen dan sanitasi sebaik mungkin serta pelaksanaan terapi secara cepat dan tepat.

Studi kasus ini dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui pengamatan langsung serta wawancara dengan dokter hewan atau dengan petugas-petugas setempat,, pengambilan data sekunder mengenai kejadian abortus mulai tahun 1995 sampai dengan tahun 1999 , di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh penyebab-penyebab terjadinya abortus, gejala klinis yang bisa diamati dari setiap penyebab kasus abortus dan upaya-upaya pencegahan serta kemungkinan penanggulangannya.

Kejadian abortus yang terjadi di PT Taurus Dairy Farm, berjumlah 83 kasus selama kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1999.Tahun 1995 rata-rata kejadiannya adalah 2,62 %, tahun 1996. 2,21%, tahun 1997,3,23%, tahun 1998, 3,72%, dan untuk tahun 1999 rata-rata kejadiannya adalah 3,02%. Rata-rata kejadiannya secara keseluruhan dari tahun 1995-1999 adalah 2,96%. Hal ini menunjukan bahwa tingkat kejadiannya memerlukan perhatian secara serius mengingat kerugian ekonomi yang dapat ditimbulkannya. Kejadian abortus ini banyak terjadi pada periode laktasi ke III. Pejantan yang paling banyak digunakan adalah jenis pejantan Varlour yang berasal dari Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Jawa Barat.

Dilaporkan juga bahwa pernah terjadi kejadian abortus berulang sebanyak 17 kasus dengan waktu kejadian yang berbeda- beda. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui umur kebuntingan saat terjadinya abortus cukup bervariasi yaitu berkisar antara 2 sampai 7 bulan umur kebuntingan. Diketahui pula bahwa pada umur kebuntingan 4 sampai 5 bulan didapatkan kejadian abortus yang disertai dengan retensio sekundinae.

Dari kasus-kasus abortus yang terjadi, tidak diperoleh data mengenai penyebab abortus yang disebabkan oleh agen-agen penyakit yang bersifat infeksius seperti oleh Brucellosis yang memang sangat ditakuti selama ini . Sampai saat ini hanya dikatakan bahwa penyebab abortus disebabkan oleh faktor trauma. Pada umumnya, sapi-sapi yang mengalami kejadian abortus ini tidak memperlihatkan gejala klinis yang jelas dan spesifik. Yang terlihat adalah sapi yang terlalu sering mendapat trauma akan kelihatan lemah dan selalu berbaring.

Sejauh ini, telah dilakukan upaya-upaya pencegahan berupa vaksinasi terhadap agen-agen penyakit yang bersifat infeksius seperti IBR dan Brucellosis dan hasilnya dapat dikatakan berhasil. Pengobatan dengan menggunakan antibiotika berspektrum luas juga dilakukan khususnya pada sapi yang telah mengalami kejadian abortus dengan tujuan untuk mencegah dan mengobati infeksi sekunder.

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Hewan Pada
Fakultas Kedokteran Hewan – Institut Pertanian Bogor

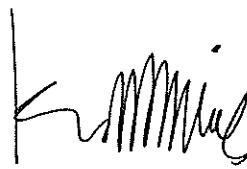
Oleh :

**Elwun Harila
B01495054**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

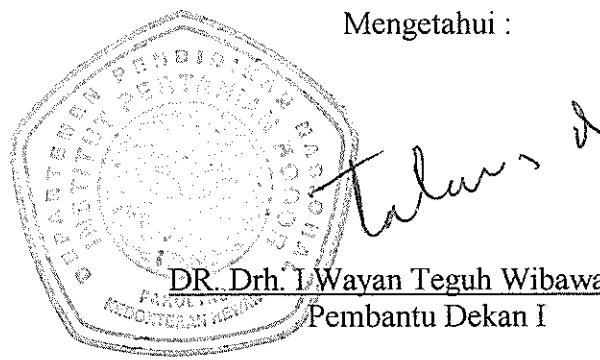
Judul : Kejadian Abortus pada Sapi Perah dan Upaya Penanggulangannya – Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi
Nama Mahasiswa : Elwun Harila
Nomor Pokok : B01495054

Telah diperiksa dan disetujui



Drh. R. Kurnia Achjadi, MS
Dosen Pembimbing

Mengetahui :



Tanggal : 29.03.2001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Raha Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 1 Juni 1977 sebagai anak pertama dari lima bersaudara. Ayah bernama Drs. La Hosa dan Ibu Resmi Jamaludin.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada SD Negeri 13 Raha pada tahun 1989, lulus Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1992 dari SMP Negeri 2 Raha dan pada tahun 1995 penulis lulus Sekolah Menengah Atas dari SMA Negeri 1 Raha Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 1995 penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan memasuki Fakultas Kedokteran Hewan IPB pada tahun 1996.

Selama kuliah di Fakultas Kedokteran Hewan IPB, penulis aktif dalam organisasi Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (IKPM) Sulawesi Tenggara-Bogor dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Fakultas Kedokteran Hewan IPB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya berupa keteguhan iman dan kesehatan lahir dan batin sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drh. R. Kurnia Achjadi, M.S. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta kesabarannya selama penulisan sampai terselesaiya Skripsi ini.
2. Ir. Nugroho Catur Wicaksono selaku pembimbing lapangan yang juga telah menyediakan fasilitas selama kegiatan ini dilaksanakan.
3. Drh. Neneng, Bapak Dasimin, dan seluruh karyawan PT Taurus Dairy Farm yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dan pengamatan langsung dilapangan .
4. Bapak dan Ibu tercinta serta Esa, Yanti, Ika, Eni atas semua doa dan dorongan yang telah diberikan.
5. Ina, Iya-iya, Om Tampo serta seluruh keluarga yang telah banyak mendukung berupa doa dan dorongan semangat selama masa pendidikan di IPB.

6. Sahabat-sahabatku Rijal, Anchil dan Boby yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan Aldo, Tatang, Yandi, Manang, Odi, Budi, Tutut, Andi, Alen atas segala doa dan protes kalian.
8. Seluruh warga IKPM – SULTRA atas dukungan dan motifasi yang diberikan.
9. Warga Kontukowuna Ismail, Arief, Arman, Gandi dan Aka atas dukungannya dalam mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia kedokteran hewan.

Bogor, Desember 2000

Penulis